

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Gang kasan Marwan
2. Sebelah Utara berbatasan dengan jl.Aluminium 4
3. Sebelah Timur Berbatasan dengan Gang Musyawarah
4. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Rumah Bapak Syahfudil Lubis

4.1.1. Demografi

Klinik Mera beralamat di Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli dengan luas bangunan 4 m × 15 m Klinik Mera ini memiliki 2 orang pegawai,terdapat 4 bed rawat inap, diruangan VK (bersalin) terdapat 2 bed bersalin, ruangan berobat jalan terdapat 1 bed, dan 1 kamar mandi pasien.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1. Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur ibu Pada Bayi 0-6 Bulan Di Klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.

No	Usia Ibu	Jumlah	
		F	%
1.	<20	4	9.3
2.	20-30	26	60.5
3.	>30	13	30.2
	Total	43	100

Tabel 4.1 diketahui bahwa dari 43 responden berdasarkan usia ibu <20 tahun sebanyak 4 (9.3%) responden. usia ibu 20-30 tahun sebanyak 26 (60.5%) responden dan usia ibu >30 tahun sebanyak 13 (30.2%) responden.

TABEL 4.2

Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan ibu Pada Bayi 0-6 Bulan Di Klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.

No	Pendidikan Ibu	Jumlah	
		f	%
1.	SD	9	20.9
2.	SMP-SMA	29	67.4
3.	PT	5	11.6
	Total	43	100

Tabel 4.2 diketahui bahwa dari 43 responden berdasarkan pendidikan ibu SD sebanyak 9 (20.9%) responden. SMP/SMA sebanyak 29 (67.4%) responden dan Perguruan Tinggi sebanyak 5 (11.6%) responden.

4.2.2. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan bentuk tabel distribusi.

1. Pengetahuan

TABEL 4.3

Distribusi frekuensi jawaban kuisisioner pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.

No.	Pertanyaan	Benar		Salah		Total	
		f	%	f	%	n	%
1	Pemberian ASI Eksklusif dianjurkan diberikan kepada bayi sampai bayi berusia	18	41.9	25	58.1	43	100

No.	Pertanyaan	Benar		Salah		Total	
		f	%	f	%	n	%
2	Apakah yang dimaksud dengan ASI Eksklusif	18	41.9	25	58.1	43	100
3	Mengapa ASI perlu diberikan secara Eksklusif pada bayi	17	39.5	26	60.5	43	100
4	Mengapa ASI Eksklusif mudah dicerna oleh bayi	18	41.9	25	58.1	43	100
5	Jadwal pemberian ASI Eksklusif sebaiknya	18	41.9	25	58.1	43	100
6	Apa manfaat ASI Eksklusif bagi bayi	21	48.8	22	51.2	43	100
7	Selain untuk bayi, keuntungan dari ASI adalah	15	34.9	28	65.1	43	100
8	ASI Eksklusif pada bayi dapat bermanfaat bagi ibu yaitu	23	53.5	20	46.5	43	100
9	Apakah pemberian makanan tambahan pada saat bayi berumur dibawah 6 bulan akan menyebabkan	15	34.9	28	65.1	43	100
10	Apakah kelebihan asi dibandingkan dengan susu formula	15	34.9	28	65.1	43	100

Berdasarkan tabel 4.3 Setelah diberikan kuesioner pertanyaan yang paling banyak diketahui oleh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018 adalah ASI Eksklusif pada bayi dapat bermanfaat bagi ibu sebanyak 23 (53.5%). sedangkan yang paling banyak tidak diketahui oleh ibu tentang Apakah pemberian makanan tambahan pada saat bayi berumur dibawah 6 bulan sebanyak 28 (65.1%).

TABEL 4.4

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6bulan di klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun2018.

No	Pengetahuan Ibu	Jumlah	
		f	%
1.	Baik	7	16.3
2.	Cukup	23	53.5
3.	Kurang	13	30.2
Total		43	100

Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan cukup sebanyak 23 (53.5%) responden, yang berpengetahuan kurang sebanyak 13 (30.2%) responden dan yang baik sebanyak 7 (16.3%) responden.

2. Sikap

TABEL 4.5

Distribusi frekuensi jawaban kuisioner sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.

No.	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%	n	%
1	ASI Ekklusif dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi	4	9.3	18	42	13	30.2	8	18.6	43	100
2	Sejak bayi lahir sebaiknya diberikan makanan tambahan.	5	11.6	11	25.6	16	37.2	9	21	43	100
3	Nutrisi terbaik bayi baru lahir sampai usia 6 bulan tanpa makanan tambahan.	10	23.2	5	11.6	15	34.9	13	30.2	43	100
4	Ibu sebaiknya sesering mungkin memberikan ASI pada bayi usia 0-6 bulan.	6	14	8	18.6	15	34.9	14	32.5	43	100
5	Pertama kali pemberian ASI Ekklusif diberikan segera setelah melahirkan	3	7	12	28	19	44.2	10	23.2	43	100

		Sikap Negatif									
6	ASI merupakan gizi terbaik untuk usia 0-6 bulan	4	9.3	6	14	25	58.1	8	18.6	43	100
7	ASI sama manfaatnya sama dengan susu formula.	6	14	16	37.2	13	30.2	8	18.6	43	100
8	ASI tidak perlu diberikan karena akan mempengaruhi keindahan payudara ibu.	3	7	20	46.5	17	39.5	4	9.3	43	100
9	Tanpa memberikan ASI pada bayi, bayi tetap sehat dan gemuk.	5	11.6	13	30.2	16	37.2	9	21	43	100
10	Sebaiknya ibu memberikan ASI jika ada dukungan suami dan tenaga kesehatan.	4	9.3	13	30.2	16	37.2	9	21	43	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi jawaban responden tentang sikap dari 43 responden, mayoritas dengan jawaban tidak setuju terdapat pada pertanyaan nomor 6 yaitu ASI merupakan gizi terbaik untuk usia 0-6 bulan 25 (58.1%) responden. Minoritas yang menjawab sangat setuju terdapat pada soal nomor 8 yaitu ASI tidak perlu diberikan karena akan mempengaruhi keindahan payudara ibu sebanyak 3 (7%) responden. Ini berarti informasi yang didapat ibu tentang ASI yang mempengaruhi payudara masih berkurang sehingga tidak termotivasi untuk melakukan pemberian ASI Eksklusif.

TABEL 4.6

Distribusi frekuensi sikap ibu tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.

No	Sikap	Jumlah	
		f	%
1.	Positif	25	58.1
2.	Negatif	18	41.9
Total		43	100

Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 43 responden terdapat mayoritas responden yang memiliki sikap positif sebanyak 25 (58.1%) responden, sikap negatif sebanyak 18 (41.9%) responden.

3. Pemberian ASI Eksklusif

TABEL 4.7

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.

No	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah	
		F	%
1.	Diberikan	15	34.9
2.	Tidak diberikan	28	65.1
Total		43	100

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 43 responden, terdapat ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 15 orang (34.9%) dan Tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 28 orang (65.1%).

4.2.3. Analisa Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.

TABEL 4.8

Tabel Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.

No.	Pengetahuan Ibu	Pemberian ASI Eksklusif				Total		Sig- (ρ)
		Diberikan		Tidak Diberikan		n	%	
		f	%	f	%			
1.	Baik	6	14	3	7	9	20.9	$\rho=0.016$
2.	Cukup	4	9.3	6	14	10	23.3	
3	Kurang	5	11.6	19	44.2	24	55.8	
Jumlah		15	34.9	28	65.1	43	100	

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 43 responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 9 (20.9%). Responden yang memberikan ASI sebanyak 6 (14%) dan tidak memberikan ASI sebanyak 3 (7%) responden. Dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 10 (23.3%) responden yang memberikan ASI sebanyak 4 (9.3%) dan tidak memberikan ASI sebanyak 6 (14%) responden. Pada pengetahuan kurang dari 24 (55.8%) yang memberikan ASI sebanyak 5 (11.6%) dan tidak memberikan ASI sebanyak 19 (44.2%) responden.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* didapatkan nilai *sig*-nya adalah 0,049 maka $p(0,016) < \alpha=0,05$ dimana hasil yang diperoleh adalah ada Hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.

2. Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.

TABEL 4.7

Tabel Silang Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 06 Bulan Di Klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.

No.	Sikap Ibu	Pemberian ASI				Total	Sig- (ρ)	
		Diberi		Tidak Diberi				
		f	%	f	%			n
1.	Positif	5	11.6	20	46.5	25	58.1	$\rho=0,024$
2.	Negatif	10	23.3	8	18.6	18	41.9	
Jumlah		15	34.9	28	65.1	43	100	

Dari tabel 4.7 diketahui bahwa dari 43 responden dengan sikap positif sebanyak 25 (58.1) responden dengan memberikan ASI sebanyak 5 (11.6%) dan tidak memberikan ASI sebanyak 20 (46.5%) responden. Pada sikap negatif dengan 18 (9%) responden yang memberikan ASI sebanyak 10 (23.3%). Dan tidak memberikan ASI sebanyak 8 (18.6%) responden.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* menggunakan aplikasi SPSS didapatkan nilai *sig*-nya adalah 0,024 maka $p (0,024) < \alpha=0,05$ dimana hasil yang diperoleh adalah ada Hubungan yang signifikan antara Sikap Ibu dengan pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat puluh tiga responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak dua puluh empat responden diantaranya sembilan belas ibu tidak memberikan ASI Eksklusif dikarenakan ibu yang tidak tahu apa keuntungan dalam memberikan ASI Eksklusif pada bayi, dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak sepuluh orang diantaranya enam tidak memberikan ASI Eksklusif dikarenakan ibu tidak tahu Mengapa ASI perlu diberikan secara Eksklusif pada bayi. Ibu yang berpengetahuan baik sebanyak sembilan orang responden enam diantaranya memberikan ASI Eksklusif karena ibu tahu bahwasanya ASI memiliki keuntungan lebih dari susu formula.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurleli dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Tindakan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Rambung Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2017. Dengan 90 sampel penelitian yang terdiri dari ibu menyusui. Analisis data dilakukan dengan uji chi-square pada tingkat kepercayaan sembilan puluh lima persen (0.05). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif memiliki hubungan signifikan dengan tindakan pemberian ASI eksklusif ($p < 0.05$), sikap juga memiliki hubungan signifikan dengan tindakan pemberian ASI eksklusif ($p < 0.05$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan erat hubungannya dengan pengetahuan, sikap dan

tindakan pemberian ASI eksklusif sehingga semakin tinggi pendidikan, semakin baik pula pengetahuan, sikap dan tindakan pemberian ASI eksklusif.(9)

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh indra pendengaran(telinga) dan indra penglihatan (mata) seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda.(19)

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan ibu di klinik mera masih rendah. Banyak ibu yang memberikan makanan dan minuman kepada anaknya sebelum berumur 6 bulan. Ibu yang memiliki pengetahuan baik tapi tidak memberikan ASI Eksklusif dikarenakan ibu yang tidak memiliki waktu untuk menyusui bayinya. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu masih rendah tentang pentingnya ASI Eksklusif. terlihat ketika sedang mengisi kuesioner, banyak ibu yang menjawab salah terhadap pertanyaan “kelebihan ASI dibandingkan susu formula. Air putih dinilai dapat diberikan karena menurut pengalaman ibu ketika anak menangis diberi air putih, maka anak tersebut langsung diam sedangkan madu dipercaya bisa membuat anak tidak mudah terserang penyakit. Hasil penelitian di klinik mera menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan responden diduga disebabkan antara lain kurangnya informasi dan kurangnya kemampuan responden untuk memahami informasi yang diterima. Disamping itu pemberian ASI yang tidak sampai umur enam bulan karena ASInya sedikit. Beberapa ibu memberikan susu formul dengan alasan karena ASI belum

keluar dan anak masih kesulitan menyusui sehingga anak akan menangis bila dibiarkan saja. Pengetahuan ibu yang kurang menjadi salah satu penyebab ibu tidak memberikan ASI-nya kepada bayinya. Salah satunya adalah ibu yang tidak tau Kandungan gizi yang ada pada ASI. Karena menurut ibu susu formula memiliki kandungan gizi yang sama dengan ASI Eksklusif, padahal susu non ASI tidak mengandung antibodi dan dapat menyebabkan alergi. Diketahui bahwa tingkat pengetahuan mempunyai kontribusi yang besar dalam merubah perilaku seseorang untuk berbuat sesuatu. Pengetahuan yang kurang tentang ASI Eksklusif akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan menyusui.

4.3.2. Hubungan sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat puluh tiga responden dengan kategori sikap positif sebanyak dua puluh lima responden diantaranya tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak dua puluh ibu dikarenakan ibu percaya bahwasanya tanpa diberikan ASI Eksklusif bayi tetap sehat dan gemuk dan negatif sebanyak delapan belas responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak delapan orang dikarenakan ibu tidak setuju bahwasanya pemberian ASI Eksklusif diberikan segera setelah melahirkan". Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai $p < 0.015$ bahwa ada hubungan antara sikap dengan pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Mera.

Berdasarkan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Aulia, Destanul Dengan Judul Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman

Kabupaten Asahan Tahun 2017. Dengan Jumlah Responden menggunakan uji *chi square* dengan jumlah sampel delapan puluh tiga orang ibu yang mempunyai bayi berumur 7-12 bulan Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan responden dengan pemberian ASI Eksklusif ($p=0,001$) dan ada hubungan antara sikap responden dengan pemberian ASI Eksklusif ($p=0,001$).⁽¹⁰⁾

Sikap merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok. Melalui sikap kita memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan - tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya.⁽¹⁶⁾

Menurut asumsi peneliti banyaknya ibu yang memiliki bayi 7-12 bulan di Klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018. Yang memiliki sikap negatif disebabkan karena salah satu pengetahuan ibu kurang maka mempengaruhi sikapnya yang negatif dalam pemberian ASI Eksklusif. Hasil penelitian di Klinik Mera menunjukkan bahwa banyaknya ibu yang bersikap positif tetapi tidak memberikan ASI Eksklusif ibu tidak mau memberikan ASI Eksklusif dikarenakan ibu beranggapan bahwasanya ibu percaya tanpa diberikan ASI Eksklusif bayi tetap sehat dan gemuk meskipun ibu tahu manfaat ASI Eksklusif dan informai mengenai ASI Eksklusif. Hal ini dibuktikan ketika ibu mengisi kuesioner banyak ibu yang menjawab tidak setuju terhadap pernyataan “ ASI Eksklusif dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi dan pemberian makanan tambahan setelah bayi usia 6 bulan “dan Sangat setuju tentang “ bahwasanya pemberian ASI Eksklusif dapat mempengaruhi keindahan payudara ibu”. ASI merupakan gizi terbaik untuk usia 0-6 bulan “. Dari hasil kuesioner tersebut

peneliti berasumsi bahwa pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif serta motivasi pemberian ASI Eksklusif yang kurang mempengaruhi sikap ibu, yang di akibatkan masih melekatnya pengetahuan budaya lokal tentang pemberian makanan tambahan pada bayi seperti pemberian madu makanan tambah lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisa data yang telah dilakukan tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 43 responden dengan mayoritas pengetahuan ibu kurang sebanyak 19 orang (44.2) dan minoritas baik sebanyak 3 orang (7%).
2. Dari 43 responden dengan mayoritas sikap positif sebanyak 25 orang (58.1) dan minoritas negatif sebanyak 18 orang (41.9%)
3. Dari 43 responden dengan mayoritas memberikan ASI Eksklusif sebanyak 15 (34.9%) dan minoritas sebanyak 28 orang (65.1%) .
4. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai *sig*-nya adalah 0,016 maka $p (0,016) < \alpha - 0,05$ dimana hasil yang diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.
5. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai *sig*-nya dengan *sig*-nya adalah 0,024 maka $p (0,024) < \alpha - 0,05$ 05 dimana hasil yang diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan Di Klinik Mera Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.

5.2. Saran

5.2.1. Aspek Teori

1. Bagi Institusi

Diharapkan hasil laporan penelitian dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran pada masa kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah lain yang terkait di Institusi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dengan variabel yang lain sehingga hasil penelitian tersebut dapat menjadi masukan kepada tenaga kesehatan.

5.2.2. Aspek Praktis

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan kepada kliniki tempat penelitian dapat memberikan informasi dan dapat lebih meningkatkan mutu dan pelayanan yang telah diberikan kepada klien atau masyarakat.

2. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan informasi terutama bagi ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang terhadap ASI Eksklusif agar dapat tercapainya dalam pemberian ASI Eksklusif.